



# **LAPORAN**

**KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK  
KOMISI IX DPR RI KE  
RSUP Prof. Dr. R.D. KANDOU MANADO  
TERKAIT PENGAWASAN PENGUATAN PERAN RUMAH  
SAKIT VERTIKAL DALAM PENINGKATAN  
KUALITAS LAYANAN**

**TANGGAL 14 NOVEMBER – 16 NOVEMBER 2024**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA  
JAKARTA, NOVEMBER 2024**



**LAPORAN**  
**KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IX DPR RI**  
**KE RSUP Prof. Dr. R.D. KANDOU MANADO**  
**TERKAIT PENGAWASAN PENGUATAN**  
**PERAN RUMAH SAKIT VERTIKAL DALAM PENINGKATAN**  
**KUALITAS LAYANAN**  
**14 NOVEMBER – 16 NOVEMBER 2024**

---

**A. PENDAHULUAN**

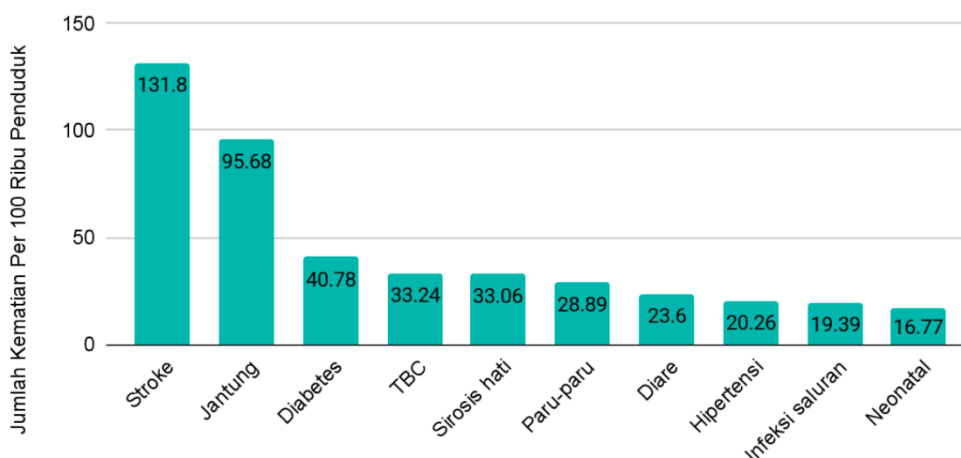
Dalam Undang-undang Nomor 17 tahun 2023 (UU 17/2023) tentang Kesehatan, Pasal 1 angka 10 menyebutkan bahwa Rumah Sakit adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan perseorangan secara paripurna melalui Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan Gawat Darurat. Selanjutnya, pada Pasal 185 disebutkan bahwa Rumah Sakit dapat diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, Rumah Sakit wajib membuat, melaksanakan, dan menjaga standar mutu Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit sebagai acuan dalam melayani Pasien. Selain itu, Rumah Sakit juga diwajibkan untuk menerapkan Sistem Informasi Kesehatan Rumah Sakit yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Kesehatan Nasional sesuai dengan Pasal 190 UU 17/2023 tentang Kesehatan.

Dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas bagian masyarakat, selain ketersediaan SDM Kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan, alat kesehatan, obat-obatan, dibutuhkan juga data kesehatan berbasis individu sehingga pelayanan kesehatan tersebut dapat dipersiapkan dan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan masyarakat.

Menurut data di tahun 2019, terdapat 10 penyebab kematian tertinggi di Indonesia, seperti stroke, jantung, diabetes TB, dan lain sebagainya yang diperparah oleh pola hidup yang berkontribusi pada peningkatan jumlah kematian terhadap penyakit menular dan tidak menular.

## 10 Penyakit Penyebab Kematian Tertinggi di Indonesia Tahun 2019



Selain memperkuat untuk layanan kesehatan primer, Kementerian Kesehatan melalui UU 17/2023 juga memperkuat basis layanan rujukan untuk coba menekan angka penyakit yang menjadi penyebab kematian tertinggi ini. Salah satu yang sudah dilakukan adalah dengan program pengampunan jejaring rujukan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi layanan penyakit prioritas di masing-masing strata rumah sakit. Program ini menyasar rumah sakit madya, utama, maupun paripurna demi memberikan layanan kesehatan terbaik untuk masyarakat.

### Jejaring KJSU & KIA

#### Program pengampunan jejaring rujukan bertujuan meningkatkan kompetensi layanan penyakit prioritas di masing-masing strata RS

|                                 | RS Madya  | RS Utama   | RS Paripurna   |
|---------------------------------|---|--|--|
| <b>Jantung dan Stroke</b>       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu diagnostik invasif dan intervensi non-bedah, misal pasang ring dan trombekтоми/colling</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu melakukan bedah jantung terbuka dan bedah syaraf terbuka/clipping</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu melakukan pelayanan bedah dan intervensi non-bedah jantung dan saraf advanced</li> </ul>  |
| <b>Kanker</b>                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu melakukan bedah tumor dasar dan terapi sistemik</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu melakukan terapi radiasi, bedah kanker stadium lanjut, dan terapi sistemik</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu melakukan terapi kanker komprehensif dan mutakhir, misal microsurgery, proton therapy</li> </ul>  |
| <b>Ginjal</b>                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu melayani hemodialisis dan CAPD</li> <li>Mampu melakukan terapi batu saluran kemih dewasa dengan teknik invasif minimal</li> <li>Mampu skrining dan diagnosis keganasan urologi</li> </ul>                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu melayani hemodialisis dengan teknik khusus</li> <li>Mampu skiring calon transplantasi ginjal</li> <li>Mampu terapi keganasan urologi</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu melakukan transplantasi ginjal</li> <li>Mampu pelayanan bedah kelainan kongenital ginjal</li> </ul>   |
| <b>Kesehatan Ibu &amp; Anak</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu melakukan persalinan dengan berat bayi &gt;1800 gr atau usia kehamilan &gt;34 minggu</li> <li>Tindakan bedah sederhana (cth: atresia ani)</li> <li>Layanan kehamilan dengan masalah obstetrik</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu melakukan persalinan dengan berat bayi &gt;1000 gr atau usia kehamilan &gt;28 minggu</li> <li>Layanan kehamilan dengan kelainan medis lain</li> <li>Layanan jantung anak sederhana dan bedah anak kompleks</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu melakukan persalinan dengan berat bayi &lt; 1000 gr atau usia kehamilan ≤28 minggu</li> <li>Layanan kehamilan dengan kelainan medis kompleks</li> <li>Tindakan bedah jantung anak kompleks</li> </ul> |

Dengan adanya program ini, diharapkan agar seluruh rumah sakit vertikal harus mampu menjadi pengampu rumah sakit lainnya ketika memberikan pelayanan kepada masyarakat sampai di tingkat daerah.

Ini bukan tugas ringan bagi rumah sakit vertikal, mengingat tugasnya antara lain adalah:

1. harus mampu menjadi contoh yang baik dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien baik sebelum maupun sesudah berobat;
2. sebagai salah satu instrumen untuk mendorong program prioritas nasional bidang kesehatan, di mana selain memberikan layanan terbaik bagi pasien di rumah sakit tersebut, tetapi juga sebagai pengampu rumah sakit sampai pelosok daerah baik menyangkut sumber daya manusia kesehatan maupun fasilitas yang disediakan; dan
3. sebagai tongkat riset terbaik di Indonesia, sehingga diharapkan menghasilkan sebuah metode pelayanan terbaru agar semua aspek layanan di fasilitas kesehatan semakin baik.

Sehingga dari ketiga uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh rumah sakit vertikal haruslah pelayanan yang terbaik dan lengkap sehingga dapat memberikan pelayanan paripurna kepada masyarakat yang membutuhkan. Namun upaya pelayanan yang saat ini sudah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, seperti mekanisme layanan rujukan, akses dan mutu layanan, serta layanan laboratorium. Hal ini harus dilakukan mengingat tugas utama rumah sakit vertikal adalah sebagai penyedia layanan terbaik, pengampunan nasional jejaring layanan prioritas, dan sebagai pusat pendidikan dan penelitian seperti yang sudah diuraikan sebelumnya.

Atas dasar itu, Komisi IX DPR RI melakukan peninjauan ke RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou (RSUP Kandou) di Manado.

## **B. LANDASAN**

1. Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IX DPR RI ini dilaksanakan berdasarkan Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib, Pasal 59 ayat (4) huruf d, serta ayat (5) huruf f, serta Pasal 60 ayat (3) huruf f tentang Kunjungan Kerja Spesifik.
2. Keputusan Rapat Internal Komisi IX DPR RI, tanggal 24 Oktober 2024.

### **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan tujuan dilaksanakannya Kunjungan Kerja Spesifik ini adalah:

1. Mendapatkan gambaran mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara menyeluruh pada RSUP Kandou Manado.
2. Mendapatkan gambaran permasalahan yang dihadapi oleh RSUP Kandou Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

### **D. KELUARAN**

Keluaran atau *Output* dari kunjungan kerja ini adalah untuk mendapatkan laporan tentang pelaksanaan serta kendala yang dihadapi RSUP Kandou Manado dalam upaya pemberian layanan kesehatan kepada masyarakat di Provinsi Sulawesi Utara dan sekitarnya.

Hasil dari kunjungan kerja spesifik ini akan ditindaklanjuti dalam rapat kerja dengan Menteri Kesehatan RI untuk peningkatan pelayanan kesehatan di Indonesia.

### **E. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN**

Tim Kunker Spesifik Komisi IX DPR RI melakukan peninjauan bersama:

1. Gubernur Sulawesi Utara.
2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara.
3. Direktur Utama RSUP Kandou Manado.

Pendamping dari mitra Komisi IX DPR RI:

1. Kementerian Kesehatan RI;
2. DJSN;
3. Dewan Pengawas BPJS Kesehatan; dan
4. BPJS Kesehatan.

### **F. DAFTAR NAMA TIM KUNJUNGAN KERJA**

**DAFTAR NAMA ANGGOTA  
TIM KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IX DPR RI  
DALAM RANGKA PENGAWASAN PENGUATAN PERAN RS VERTIKAL  
DALAM PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN  
RSUP PROF. DR. R.D. KANDOU MANADO  
MASA PERSIDANGAN I TAHUN SIDANG 2024 – 2025  
KE PROVINSI SULAWESI UTARA TANGGAL 14 – 16 SEPTEMBER 2024**

| NO  | NO ANGG. | NAMA                                  | JABATAN                                 | FRAKSI | DAPIL               |
|-----|----------|---------------------------------------|---|--------|---------------------|
| 1.  | A-416    | FELLY ESTELITA RUNTUWENE, S.E.        | KETUA TIM/<br>KETUA KOMISI<br>IX DPR RI | NASDEM | SULUT               |
| 2.  | A-195    | Dr. H. EDY WURYANTO, S.KP.,<br>M.Kep. | ANGGOTA                                 | PDIP   | JATENG III          |
| 3.  | A-260    | OBET RUMBRUREN                        | ANGGOTA                                 | PDIP   | PAPUA BARAT         |
| 4.  | A-273    | DELIA PRATIWI SITEPU, SH.             | ANGGOTA                                 | GOLKAR | SUMUT III           |
| 5.  | A-329    | Dr. Ir. HERU TJAHJONO, M.M.           | ANGGOTA                                 | GOLKAR | JATIM VI            |
| 6.  | A-378    | RAHMAWATI HERDIAN, S. H., M. Kn.      | ANGGOTA                                 | NASDEM | LAMPUNG I           |
| 7.  | A-17     | ASEP ROMY ROMAYA                      | ANGGOTA                                 | PKB    | JABAR II            |
| 8.  | A-460    | Dr. Hj. NETTY PRASETIYANI, M.Si       | ANGGOTA                                 | PKS    | JABAR VIII          |
| 9.  | A-521    | H.M. MUAZZIM AKBAR, S.I.P             | ANGGOTA                                 | PAN    | NTB II              |
| 10. | A-535    | PAULUS UBRUANGGE, A.Md.I.P            | ANGGOTA                                 | PAN    | PAPUA<br>PEGUNUNGAN |
| 11. | -        | LILIS SURYANI, S.E.                   | SEKRETARIAT KOMISI IX DPR RI            |        |                     |
| 12. | -        | INDRA GUNAWAN                         | SEKRETARIAT KOMISI IX DPR RI            |        |                     |
| 13. | -        | RAKA IKHSAN ALWI                      | SEKRETARIAT KOMISI IX DPR RI            |        |                     |
| 14. | -        | DENY FITRIADI, SH. MKn.               | TENAGA AHLI KOMISI IX                   |        |                     |
| 15. | -        | KRESNO MOEMPOENI                      | MEDSOS                                  |        |                     |

#### **G. WAKTU PELAKSANAAN**

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IX DPR RI ke RSUP Kandou Manado akan dilaksanakan pada tanggal 14 November – 16 November 2024.

#### **H. HASIL KUNJUNGAN**

1. Kondisi saat ini RSUP Kandou:

a. SDM Kesehatan:

- dokter umum berjumlah 51 orang
- dokter spesialis berjumlah 88 orang
- dokter sub spesialis berjumlah 137 orang
- dokter gigi berjumlah 3 orang
- dokter gigi spesialis berjumlah 3 orang
- perawat dan bidan 1052 orang
- tenaga kesehatan lainnya berjumlah 285 orang
- tenaga administrasi 590 orang

b. Kapasitas tempat tidur

- VVIP: 5 TT
- VIP: 27 TT

- Kls I: 157 TT
  - Kls II: 245 TT
  - Kls III: 296 TT
  - Total: 730 TT
- c. Jenis layanan
- pelayanan rawat khusus
  - pelayanan rawat inap
  - pelayanan darurat
  - pelayanan rawat jalan
  - pelayanan penunjang medik
  - pelayanan penunjang non medik
- d. Pelayanan Rawat Khusus
- ICU
  - Neonatal Intensive Care Unit (NICU)
  - Pediatric Cardio Care Unit (PICU)
  - Intensive Cardio Care Unit (ICCU)
  - High Care Unit/Intermediate Ward (HCU/IW)
  - Instalasi Bedah Sentral
- e. Pelayanan Rujukan Nasional
- Pelayanan Jantung Terpadu
  - Pelayanan Kanker Terpadu
  - Pelayanan Intensive NICU
  - Pelayanan Intensif Endoskopi Ultra Sound
  - Pelayanan Bedah Vaskular dan Endovaskular
  - Pelayanan Bedah Spine/orthopedi
  - Pelayanan Eksekutif
- f. Layanan Unggulan
- Cathlab
  - Terapi Radiasi Kanker
  - Endoscopy
  - CT Scan 128 slice dan MRI
- g. Pelayanan Penunjang Medik
- Maemodialisa
  - Pelayanan UTD RS
  - Pelayanan Plasma Apheresis
  - Pelayanan Laboratorium 24 jam
  - Pelayanan Radiologi 24 jam
  - Pelayanan Radiotherapy
  - Pelayanan Rehabilitasi Medik
  - Pelayanan Hyperbarik
  - Pelayanan Lab Patologi
  - Pelayanan Laboratorium Mikrobiologi

2. Masih ditemukannya ruangan kelas III RSUP Kandou dengan toilet yang tidak berfungsi dengan baik.
3. Keadaan ruangan kelas III yang kurang memenuhi standar kesehatan, karena kondisi yang agak gelap dan sedikit pengap.
4. Ada permasalahan remunerasi SDM Kesehatan yang belum dibayarkan oleh RSUP Kandou, sehingga mereka mendesak agar hak tersebut segera dibayarkan sesuai dengan perhitungan yang sebenarnya.

#### **I. REKOMENDASI**

1. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan untuk melakukan perbaikan layanan serta sarana dan prasarana terutama pada Instalasi Gawat Darurat serta kelas III.
2. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan untuk segera menyelesaikan permasalahan remunerasi SDM Kesehatan di RSUP Kandou sesuai dengan aturan yang berlaku serta berkeadilan.
3. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan untuk melakukan transformasi layanan kesehatan terutama untuk perubahan budaya kerja serta layanan kepada pasien guna mewujudkan pelayanan paripurna kepada pasien.
4. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan dan BPJS Kesehatan untuk terus berkoordinasi guna memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

#### **J. PENUTUP**

Demikian Laporan Kunjangan Kerja Spesifik Komisi IX DPR RI ke RSUP Kandou Manado disampaikan. Atas segala bantuan dan kerjasama yang baik dari mitra kerja Komisi IX DPR RI, Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dan Instansi terkait serta khususnya masyarakat setempat yang telah membantu kelancaran selama Kunjangan Kerja ini, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 14 November 2024

**TIM KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK  
KOMISI IX DPR RI  
KE RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado  
PROVINSI SULAWESI UTARA  
KETUA TIM,**



**FELLY ESTELITA RUNTUWENE, S.E.**  
**A - 416**